

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas sosial akad sistem paron bersyarat yang ada di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Akad paron yang terjadi di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura ini melibatkan tiga kelompok, yaitu: Pemilik sawah, pengelola dan pemilik toko sebagai penyetok keperluan bahan pertanian. Akad tersebut berawal dari pengelola yang berinisiatif untuk mengelola sawah milik orang lain (pemilik sawah), karena tidak memiliki sawah sendiri untuk dikelola, kemudian pemilik sawah membolehkan sawahnya dikelola dengan syarat hasil panen harus mencapai target yang sudah menjadi kebiasaan di desa banyuates. Yaitu bibit, pupuk dan keperluan pertanian lainnya juga diserahkan kepada penggarap. Mengenai hasil panen dibagi dua antara pemilik sawah dengan pengelola, setelah keduanya sepakat. Kemudian pengelola bekerjasama lagi dengan pemilik toko pertanian untuk kebutuhan bibit, pupuk dan keperluan lainnya. Pinjaman tersebut nantinya dikembalikan atau diganti dengan hasil dari pertanian itu juga, dan secara tegas pemilik toko

meminta seperempat dari hasil yang telah dibagi dua dengan pemilik sawah.

2. Bahwa ada dua akad dalam praktik *Paron* sawah bersyarat yang ada di Desa banyuates ini, yang pertama antara pihak pemilik sawah dengan pengelola, yaitu akad *Mukhabārah* karena biaya operasional selama masa penanaman sampai masa panen ditanggung oleh pengelola. Kedua antara pengelola dengan pemilik toko, yakni akad *Syirkāh 'inān*, karena pemilik toko memberikan modal kepada pengelola berbentuk bahan pertanian, dan kedua akad ini sudah dianggap sah menurut hukum Islam karena sudah memenuhi syarat dan rukun akad *Mukhabārah* dan *Syirkāh*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang praktek terjadinya Akad Paron sawah Bersyarat di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemilik tanah memberikan hasil kelebihan target sepenuhnya kepada penggarap sebagai bonus, karena penggarap telah bekerja dengan baik dan karena semua kebutuhan pertanian pada masa penanaman sampai panen ditanggung oleh penggarap dengan bekerjasama dengan pemilik toko pertanian.
2. Kepada masyarakat banyuates, khususnya para pelaku akad *paron* supaya tetap menjaga hubungan *mu'āmalah* yang baik dengan rasa saling percaya, dan saling membantu demi kemaslahatan bersama.